

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MTs. MA'ARIF SIDOMUKTI GRESIK

Muhammad Arif Syihabuddin
Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA) Gresik
E-mail: arifmuhammad599@gmail.com

Rizky Amalia
Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA) Gresik
E-mail: Emayatul24@gmail.com

Abstract: This study discusses about the Model of Teaching that is often used by educators in the learning process. Educators are required to choose a Model of Teaching that makes students more active and also improves student learning outcomes. One of the Model of Teaching that can be used is Student Team Achievement Divisions (STAD). The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the STAD type cooperative learning model on student learning outcomes at Mts. Ma'arif Sidomukti, and to find out how much influence the STAD type cooperative learning model had on student learning outcomes in Mts. Ma'arif Sidomukti. This study uses a quantitative experimental research method using a Pre-Experimental Design, with a One-Group Pretest-Posttest Design. From the results of the analysis of hypothesis testing, it is known that there is a significant influence in the learning process using the STAD type cooperative learning model on student learning outcomes at Mts. Ma'arif Sidomukti. And it is known from the results of the determinant coefficient that the effect of the STAD type cooperative learning model on student learning outcomes in Aqidah Akhlak subjects is 93%.

Keyword: Model of Teaching, Cooperative Learning, Student Team Achievement Divisions (STAD).

Pendahuluan

Kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat bagi umat manusia adalah pendidikan, tanpa pendidikan sama sekali

mustahil satu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Karena fungsi pendidikan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik secara utuh dan terintegrasi, dan untuk memudahkan pengkajian dan pembahasan biasa diadakan pemilahan dalam aspek- aspek intelektual, sosial, emosi dan fisik-motorik.¹ Secara aksiologi, pendidikan memang menciptakan perubahan, karena berkenaan dengan penanaman nilai-nilai kebenaran, kesucian dan kebaikan hidup bagi manusia.

Sedangkan dalam tinjauan sosial, pendidikan merupakan transformasi budaya dari satu generasi tua (pendidik dan tenaga kependidikan) kepada anak didik sehingga terbentuk pribadi berbudaya sesuai dengan karakter bangsa dan mengembangkan kebudayaan baru dalam mengantisipasi perubahan.²

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.³ Karena model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran juga akan dapat dicapai dengan penggunaan metode atau model yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan.⁴ Dengan adanya model pembelajaran yang diterapkan sesuai kondisi dan kebutuhan, salah satunya yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi manusia seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniyah maupun rohaniyah, menumbuhkan suburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia, dan alam semesta.⁵

¹ Syafaruddin, Asrul, dan Mesiono, *Inoasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012),1.

² Muhammad Arif Syihabuddin, “Kiat-Kiat Membangun Strategi Pembelajaran Emansipatoris pada Pendidikan Dasar Islam”, *Jurnal IJIES: Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 02, No. 1, Juni 2019, 28-39.

³ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 19.

⁴ Syaiful Bahari Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2014), 3.

⁵ Makni'ah, *Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*, (Jember: STAIN Jember Pres, 2013), 44.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, ruang lingkup pelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi 4 yaitu: Aqidah Akhlak, Fiqih, Al Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sehubungan dengan hal ini peneliti melakukan pemfokusan penelitian pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Kemudian dalam materi akhlak di sana dikaji dan dijelaskan tentang konsep akhlak serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Inilah salah satu urgensi pendidikan Aqidah Akhlak, yang tujuannya adalah untuk memadukan antara konsep dan implementasi *hablum minallah* dan *hablum minannas* dengan baik dan seimbang.⁶

Pada hasil observasi langsung dan wawancara pada guru mapel bahwa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Dengan ini peneliti ingin menerapkan model pembelajarn kooperatif untuk mencari tahu pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, dan rasa senasib. Pada pembelajaran kooperatif terdapat beberapa variasi model yang dapat diterapkan, salah satunya yaitu tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Tipe ini dikembangkan Salvin, dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahap yang meliputi: tahap penyajian materi, tahap kegiatan kelompok, tahap tes individual, tahap perhitungan skor perkembangan individu dan tahap pemberian penghargaan kelompok.⁷ Dengan demikian model ini efektif digunakan dalam kelas. Dari sini saya akan meneliti sejauh mana model pembelajaran ini mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

⁶ Ahmad Rifa'I dan Rosita Hidayati, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara", *Jurnal Ilmia Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No.2, Desember 2019, 86-96.

⁷ H. Isoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 74.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menentukan lokasi yang akan menjadi obyek penelitian yakni MT's. Ma'arif Sidomukti Kebomas Gresik, lebih tepatnya bertempat di Jl. Sunan Giri XIII E / 26 Sidomuki Kebomas Gresik Jawa Timur (Lokasi Gedung I). Waktu penelitian ini pada bulan Desember 2021.

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.⁸ Teknik pengambilan *sampling* yang dilakukan adalah teknik *sampling* jenuh, merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel.⁹ Jadi, populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas VIII.1 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen.

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen yang dikaitkan dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Tes ini terdiri dari *Pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum pembelajaran dan *Post-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah pembelajaran. Agar bisa membandingkan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian yakni instrument tes. Kumpulan soal dan latihan untuk *pre tes* dan *post-test*. Tes ini digunakan agar peneliti mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik inferensial, teknik statistik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁰ Disini peneliti melibatkan satu kelas untuk kelas eksperimen.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,....85

⁹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspiningtiyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*,....69

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,....147

Maka diperlukan *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Perbedaan nilai dari *pre-test* tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai *post-test* untuk mengetahui perbedaan nilai yang menunjukkan seberapa efektif model pembelajaran itu. Sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran itu.

Kemudian untuk menjawab hipotesis diatas peneliti menggunakan rumus teknik analisis komparasional. Dengan rumus Tes"t" untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan. Dengan rumus berikut ini:¹¹

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Apabila $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan apabila $|t\text{-hitung}| < t\text{-tabel}$ maka H_0 titerima atau disetujui dan H_a ditolak. Dalam taraf signifikasi 5%.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts. Ma'arif Sidomukti.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang haru dilalui didalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksikan konsep dan menyelesaikan persoalan. Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperaif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota setiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.¹²Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keaktifan siswa dalam belajar hal ini dikarenakan

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2014), 324.

¹² Asneli Lubis, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus Di Kelas X SMA Swasta Uisu Medan", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.1, No.1, Juni 2012, 27-32.

setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang sehingga setiap siswa akan mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.¹³

Pada proses pembelajaran kooperatif tipe STAD ini melalui lima tahap yang meliputi: tahap penyajian materi, tahap kegiatan kelompok, tahap tes individual, tahap perhitungan skor perkembangan individu dan tahap pemberian penghargaan kelompok.¹⁴

Sebagaimana yang dilakukan peneliti, bahwa dalam hal ini menggunakan tes tulis berbentuk tes uraian sebagai tolak ukur sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar, yang mana tes tersebut sesuai dengan indikator pembelajaran.

Hasil Uji t Test

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Mean	73.2	84.31428571
Variance	148.0470588	32.69243697
Observations	35	35
Pearson Correlation	0.965930175	
Hypothesized Mean		
Difference	0	
Df	34	
t Stat	-9.659172612	
P(T<=t) one-tail	1.40681E-11	
t Critical one-tail	1.690924255	
P(T<=t) two-tail	2.81362E-11	
t Critical two-tail	2.032244509	

¹³ Fathus Saadah, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal of Elementary School*, Vol.1, No.1, Juni 2018, 35-51.

¹⁴ H. Isoni, *Pembelajaran Kooperatif*....74

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t-Test yaitu sebagai berikut : Jika $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel}$ maka Hipotesis diterima. Dan jika $|t\text{-hitung}| < t\text{-tabel}$ maka Hipotesis ditolak.

Berdasarkan tabel hasil uji t test diketahui bahwa t-hitung sebesar -9,659 dan t-tabel sebesar 2,032 maka dapat disimpulkan $|-9,659| > 2,032$ bahwa H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan “bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts. Ma'arif Sidomukti”

Dari penelitian terdahulu oleh Sarah Nur Azmi seorang mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam judulnya yaitu “Perbandingan Antara Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Dengan Pembelajaran Konvensional Dalam Rangka Meningkatkan Hasil belajar PAI” dapat dilihat dari hasil penelitiannya bahwa pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat melalui statistik uji-t dengan hasil t-hitung $> t\text{-tabel}$ ($3,81 > 2,00$).

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tidak hanya mempengaruhi hasil belajar tetapi juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari hasil penelitian oleh Nervi Pradewi seorang mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam judulnya yaitu “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Pembangunan UIN Jakarta” dapat dilihat hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh/korelasi yang kuat atau tinggi terhadap penerapan model *Cooperative Learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts. Ma'arif Sidomukti

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang meliputi:¹⁵ Model / metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa,

¹⁵ Sulasti, Imran, dan Arif Firmansyah, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN2

Relasi siswa dengan siswa dan Disiplin sekolah. Dan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pemilihan model/metode yang pas dan sesuai, ini merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

dalam penelitian ini peneliti memilih model kooperatif tipe STAD yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Karena termasuk salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keaktifan siswa dalam belajar hal ini dikarenakan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang sehingga setiap siswa kan mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.¹⁶

Hasil analisis korelasi

	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
<i>Pre Test</i>	1	
<i>Post Test</i>	0.96593	1

Dilihat dari tabel hasil analisis korelasi menyatakan bahwa $r = 0.96593$. dan untuk mencari seberapa besar pengaruhnya dilihat dari rumus

$$\begin{aligned}
 Kp &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,96593^2 \times 100\% \\
 &= 0,933021 \times 100\% \\
 &= 93,3\% \rightarrow 93\%
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts. Ma'arif Sidomukti sebesar 93%.

Dari penelitian terdahulu oleh Sarah Nur Azmi seorang mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Syarif

Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”, *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol. 3, No. 1, 930-103.

¹⁶ Fathus Saadah, “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal of Elementary School*, Vol.1, No.1, Juni 2018, 35-51.

Hidayatullah Jakarta. Dalam judulnya yaitu “Perbandingan Antara Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Dengan Pembelajaran Konvensional Dalam Rangka Meningkatkan Hasil belajar PAI” dapat dilihat dari hasil penelitiannya bahwa pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pada pembelajaran konvensional. Dari disini bahwa salah satu faktor atau pengaruh hasil belajar yaitu ketepatan dalam memilih model/metode pembelajaran yang pas dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi.

Catatan Akhir

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan dalam diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan t-test. Nilainya sebesar $|-9,659| > 2,032$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan “bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts. Ma'arif Sidomukti”. Besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts. Ma'arif Sidomukti yaitu 93%.

Daftar Rujukan

- Djamarah, Syaiful Bahar dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Isoni. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspiningtiyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Lubis, Asneli. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus Di Kelas X SMA Swasta Uisu Medan” dalam *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.1, No.1, Juni 2012.
- Makni'ah. *Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*. Jember: STAIN Jember Pres, 2013.

- Rifa'I, Ahmad dan Rosita Hidayati. "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara" dalam *Jurnal Ilmia Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No.2, Desember 2019.
- Saadah, Fathus. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *Jurnal of Elemntary School*, Vol.1, No.1, Juni 2018.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2014.
- Sugiono. *Metode Penelitin Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet,2016.
- Sulasri, dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya" dalam *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol. 3, No. 1.
- Syafaruddin, dkk. *Inoasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Syihabuddin. Muhammad Arif, "Kiat-Kiat Membangun Strategi Pembelajaran Emansipatoris pada Pendidikan Dasar Islam", *Jurnal IJIES: Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 02, No. 1, Juni 2019